



PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MENJADI HIASAN KREATIF: UPAYA EDUKASI PENGURANGAN SAMPAH DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PERAMPUAN, LOMBOK BARAT

Irna Il Sanuriza¹, Irfan Jayadi², Khaerul Ihwan³, Pahmi Husain^{4*}, Dwi Kartika Risfianty⁵, Baiq Naili Dewi Atika⁶, Ishmah Humaidatul Aminah Zaim Alyaminy⁷, Irma Risvana Dewi⁸, Vera Junita Amanda⁹, Tilawatul Atqia¹⁰, & Anita¹¹

^{1,3,4,5,6,7,&11}Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jalan Kaktus Nomor 1-3, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jalan Kaktus Nomor 1-3, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

⁸Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jalan Kaktus Nomor 1-3, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

⁹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jalan Kaktus Nomor 1-3, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

¹⁰Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jalan Kaktus Nomor 1-3, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

*Email: pahmihusain96@gmail.com

Submit: 19-04-2025; Revised: 26-04-2025; Accepted: 29-04-2025; Published: 30-04-2025

ABSTRAK: Limbah plastik rumah tangga menjadi permasalahan lingkungan yang kian serius apabila tidak dikelola secara tepat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam mengelola limbah plastik melalui pelatihan pembuatan hiasan kreatif berbasis daur ulang. Peserta kegiatan adalah ibu rumah tangga dan pemuda di Desa Perampuan, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *experiential learning* melalui tahapan sosialisasi, edukasi lingkungan, pengenalan inovasi produk daur ulang, pelatihan praktik pembuatan hiasan, serta evaluasi dan refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, dimana seluruh peserta berhasil memproduksi minimal satu jenis hiasan secara mandiri. Sebanyak 90% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap dampak limbah plastik dan prinsip pengelolaan 3R. Selain penguasaan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memunculkan ide wirausaha berbasis ekonomi kreatif dari sebagian peserta. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran lingkungan, memberdayakan masyarakat secara ekonomi, serta mendukung upaya pengelolaan limbah plastik berbasis komunitas.

Kata Kunci: Daur Ulang, *Experiential Learning*, Hiasan Kreatif, Limbah Plastik.

ABSTRACT: Household plastic waste becomes an increasingly serious environmental problem if not managed properly. This community service activity aims to improve public knowledge, skills, and awareness in managing plastic waste through training in making creative decorations based on recycling. Participants in the activity were housewives and youth in Perampuan Village, Labuapi District, West Lombok Regency. The implementation method uses an experiential learning approach through stages of socialization, environmental education, introduction to recycled product innovations, training in making decorations, and evaluation and reflection. The results of the activity showed high enthusiasm from the participants, where all participants succeeded in producing at least one type of decoration independently. As many as 90% of participants showed an increase in understanding of the impact of plastic waste and the principles of 3R management. In addition to



mastering technical skills, this activity also gave rise to creative economy-based entrepreneurial ideas from some participants. This community service activity provides a positive contribution in building environmental awareness, empowering the community economically, and supporting community-based plastic waste management efforts.

Keywords: *Recycling, Experiential Learning, Creative Decorations, Plastic Waste.*

How to Cite: Sanuriza, I. I., Jayadi, I., Ihwan, K., Husain, P., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Alyaminy, I. H. A. Z., Dewi, I. R., Amanda, V. J., Atqia, T., & Anita, A. (2025). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Hiasan Kreatif: Upaya Edukasi Pengurangan Sampah dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Perampuan, Lombok Barat. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 94-103. <https://doi.org/10.36312/nuras.v5i2.479>



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Permasalahan limbah plastik merupakan isu lingkungan global yang hingga saat ini terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya konsumsi plastik dalam kehidupan sehari-hari. Data dari *United Nations Environment Programme* (UNEP, 2021) menunjukkan bahwa lebih dari 300 juta ton plastik diproduksi setiap tahunnya, dan sebagian besar di antaranya berakhir sebagai limbah yang mencemari daratan, sungai, hingga lautan. Di Indonesia, sebagai salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia, pengelolaan limbah plastik masih menjadi tantangan serius, baik di tingkat perkotaan maupun pedesaan (Jambeck *et al.*, 2015; Kahfi, 2017).

Limbah plastik yang sulit terurai membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terdegradasi secara alami. Akumulasi limbah ini tidak hanya merusak lingkungan, tetapi juga menimbulkan ancaman bagi kesehatan manusia dan ekosistem (Sofiana *et al.*, 2023; Surya & Noor, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pengelolaan limbah plastik yang tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

Desa Perampuan merupakan salah satu desa di Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi desa ini berada di kawasan pinggiran Kota Mataram, sehingga mengalami dinamika perkembangan ekonomi, sosial, dan kepadatan penduduk yang cukup signifikan. Dengan tingkat aktivitas rumah tangga, usaha kecil, dan perdagangan lokal yang terus berkembang, volume sampah rumah tangga, termasuk sampah plastik juga meningkat dari waktu ke waktu. Salah satu alternatif solusi yang dapat dikembangkan adalah pengolahan limbah plastik menjadi produk-produk kreatif berupa hiasan rumah tangga, aksesoris, maupun produk dekoratif bernilai seni. Kegiatan daur ulang kreatif (*creative recycling*) tidak hanya mampu mengurangi jumlah limbah, tetapi juga mendorong munculnya wirausaha baru berbasis ekonomi sirkular (*Circular Economy*) di masyarakat (Geissdoerfer *et al.*, 2017; Rahman & Tuharea, 2021). Dengan pendekatan edukatif, pengolahan limbah plastik menjadi hiasan kreatif juga dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengurangan sampah sejak dari sumbernya.



Selain berdampak pada lingkungan, pengembangan keterampilan pengolahan limbah plastik menjadi produk hiasan juga berpotensi memberdayakan masyarakat secara ekonomi, terutama kelompok ibu rumah tangga, pemuda, maupun komunitas lokal yang selama ini kurang memiliki akses pada peluang kewirausahaan (Sulistiyani, 2022). Kegiatan ini sekaligus memberikan edukasi nilai keberlanjutan (*sustainability values*), kreativitas, dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi pengurangan sampah plastik melalui pengolahan limbah plastik menjadi hiasan kreatif, serta mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan keterampilan berbasis daur ulang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* pelatihan pengolahan limbah plastik menjadi produk hiasan kreatif dengan pendekatan pembelajaran partisipatif berbasis praktik (*experiential learning*). Metode ini dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran aktif, dimana peserta secara langsung mengalami proses pengolahan limbah plastik, sehingga tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga menguasai keterampilan secara aplikatif (Kolb, 2014; Mukharomah *et al.*, 2023).

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Perampuan, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Peserta terdiri dari ibu rumah tangga dan pemuda setempat yang belum memiliki pengalaman khusus dalam pengolahan limbah plastik. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pertimbangan potensi masyarakat sebagai agen perubahan dalam pengelolaan limbah rumah tangga berbasis ekonomi kreatif lokal (Linda, 2016).

Desain Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan disusun secara sistematis dengan mengadaptasi model *experiential learning cycle* (Kolb, 2014), dan pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi aktif (Pahlawan & Dafina, 2025) yang terdiri atas beberapa tahap berikut:

Sosialisasi dan Edukasi Lingkungan

Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang dampak limbah plastik terhadap lingkungan, pentingnya pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, serta pengenalan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R) (Ihwan *et al.*, 2023). Materi disampaikan secara interaktif menggunakan media visual, studi kasus lokal, dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap urgensi pengelolaan sampah (Wanti *et al.*, 2024).

Pengenalan Inovasi Daur Ulang Limbah Plastik

Peserta diperkenalkan pada berbagai jenis limbah plastik yang dapat didaur ulang, contoh produk hiasan kreatif, serta potensi ekonomi kreatif berbasis daur ulang plastik. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai proses daur ulang plastik, mulai dari pemilahan jenis plastik, pembersihan, hingga teknik dasar pengolahan. Sesi ini bertujuan menumbuhkan inspirasi dan motivasi peserta untuk menciptakan produk inovatif berbasis potensi lokal (Rustiarini *et al.*, 2021).



Pelatihan Praktik Pembuatan Produk Hiasan

Peserta melakukan praktik langsung mulai dari proses pemilahan limbah plastik, pemotongan, pembentukan, pewarnaan, hingga tahap akhir *finishing*. Produk yang dihasilkan antara lain bunga plastik, hiasan dinding, pot tanaman mini, bingkai foto, dan lampion. Seluruh proses praktik didampingi oleh tim pelatih untuk memastikan keterampilan teknis peserta berkembang optimal (Pratomo *et al.*, 2023).

Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif melalui observasi keaktifan, penilaian kualitas hasil karya, serta wawancara singkat guna mengetahui perubahan pengetahuan, keterampilan, dan minat kewirausahaan peserta setelah mengikuti pelatihan. Refleksi individu dilakukan untuk mendorong internalisasi nilai peduli lingkungan dan potensi pengembangan usaha berbasis daur ulang (Hargreaves, 2011; Yunitasari, 2014). Evaluasi keberhasilan kegiatan menggunakan lembar observasi keterlibatan peserta, angket *pre-test* dan *post-test* sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman, serta formulir *feedback* guna menilai kepuasan dan masukan peserta terhadap keseluruhan kegiatan. Format evaluasi program ditunjukkan pada Tabel 1.

Aspek yang Diukur	Indikator Capaian	Teknik Pengukuran	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Pemahaman tentang dampak limbah plastik, prinsip 3R, dan peluang ekonomi dari daur ulang.	<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	Tes tertulis pilihan ganda dan esai singkat.
Keterampilan	Kemampuan praktik mengolah limbah plastik menjadi produk hiasan (bunga, pot, aksesoris, dan lain-lain).	Observasi langsung saat praktik.	Lembar observasi keterampilan praktik (<i>checklist</i> dengan skor).
Kesadaran/ Sikap	Kesadaran pentingnya pengelolaan limbah, motivasi untuk menerapkan di lingkungan sendiri, dan munculnya ide wirausaha.	Kuesioner reflektif dan wawancara.	Kuesioner skala Likert dan panduan wawancara semi-terstruktur.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Kegiatan pengabdian pengolahan limbah plastik menjadi hiasan kreatif di Desa Perampuan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi survei kebutuhan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi, minat, dan permasalahan terkait limbah plastik di lingkungan setempat. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa, kelompok PKK, dan karang taruna untuk menentukan peserta serta waktu pelaksanaan. Tahap berikutnya adalah penyusunan materi edukasi meliputi dampak lingkungan limbah plastik, prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta contoh-contoh produk kreatif dari limbah plastik. Kegiatan inti dilaksanakan melalui *workshop* secara partisipatif, diawali dengan sosialisasi, pemberian materi edukasi lingkungan, dilanjutkan praktik langsung pengolahan limbah plastik menjadi hiasan (seperti bunga plastik, pot mini, dan aksesoris). Setelah praktik, dilakukan sesi evaluasi hasil karya dan refleksi individu guna menilai peningkatan

pemahaman dan keterampilan peserta, sekaligus menumbuhkan ide pengembangan usaha kreatif berbasis daur ulang. Koordinasi dan kerjasama dengan pihak desa ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi dan Kerjasama dengan Pihak Desa.

Antusiasme Tinggi Peserta Pengabdian

Kegiatan pengabdian menunjukkan tingkat antusiasme yang sangat tinggi dari seluruh peserta. Sejak awal pelatihan, peserta tampak antusias mengikuti setiap sesi yang diselenggarakan. Hal ini tercermin dari keaktifan mereka dalam menyimak penjelasan, bertanya, serta berdiskusi terkait materi yang disampaikan. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa mereka baru pertama kali mengikuti pelatihan pengolahan limbah plastik menjadi produk hiasan kreatif, sehingga menimbulkan rasa penasaran dan semangat untuk belajar hal baru. Suasana pelatihan berjalan sangat dinamis, dimana peserta tidak hanya pasif menerima materi, tetapi juga aktif berbagi pengalaman, serta berdiskusi mengenai permasalahan pengelolaan sampah plastik di lingkungan tempat tinggal mereka. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pengolahan limbah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi.

Peningkatan Pengetahuan Lingkungan

Setelah mendapatkan materi edukasi mengenai dampak limbah plastik dan konsep pengelolaan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), terjadi peningkatan signifikan

dalam pemahaman peserta terkait isu lingkungan. Melalui evaluasi berupa *post-test* dan sesi diskusi, diketahui bahwa sekitar 90% peserta mampu menjelaskan kembali secara runtut dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan, pentingnya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta manfaat dari pengolahan limbah plastik secara kreatif. Peningkatan pemahaman ini diharapkan menjadi modal awal peserta untuk mulai menerapkan pengelolaan sampah ramah lingkungan secara mandiri maupun di lingkungan sekitar.



Gambar 3. Pembuatan Olahan Limbah Plastik.

Penguasaan Keterampilan Dasar Daur Ulang

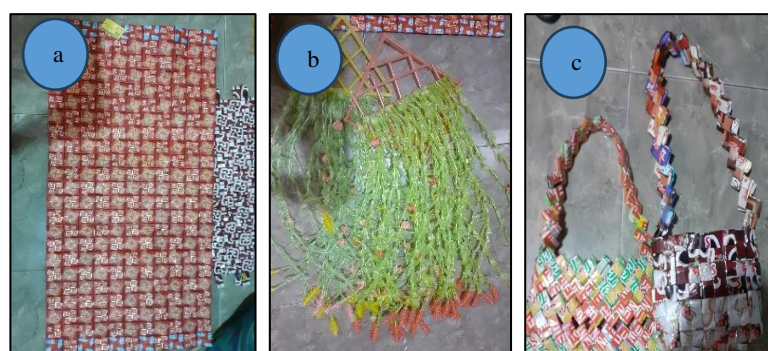
Melalui sesi praktik langsung, seluruh peserta berhasil mempraktikkan teknik dasar pengolahan limbah plastik menjadi produk hiasan secara mandiri. Setiap peserta minimal mampu menyelesaikan satu karya hiasan berbahan limbah plastik, seperti pembuatan bunga hias, pot gantung, hiasan dinding, atau aksesoris sederhana. Proses bimbingan dilakukan secara bertahap, mulai dari pemilihan bahan, pemotongan, pembentukan, pewarnaan, hingga tahap *finishing*. Beberapa peserta bahkan menunjukkan kreativitas dengan mengembangkan desain produk yang lebih variatif dari bahan-bahan limbah yang tersedia. Keberhasilan penguasaan keterampilan dasar ini menunjukkan bahwa pendekatan *experiential learning* sangat efektif diterapkan dalam pengabdian keterampilan berbasis praktik (Indrawan *et al.*, 2024). Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengaplikasikan keterampilan secara langsung di lapangan, sebagaimana disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Praktik Pembuatan Pengolahan Limbah Plastik dengan Masyarakat.

Munculnya Ide Wirausaha Baru

Setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, beberapa peserta mulai menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan keterampilan yang didapatkan ke arah kegiatan wirausaha berbasis ekonomi kreatif. Mereka menyatakan keinginan untuk memproduksi dan memasarkan produk hiasan berbahan limbah plastik, baik untuk kebutuhan lokal di lingkungan mereka, maupun secara daring melalui platform media sosial. Ide-ide wirausaha ini menunjukkan potensi berkelanjutan dari kegiatan pengabdian, tidak hanya sebatas meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengelolaan sampah ramah lingkungan. Hasil produk pengolahan limbah plastik disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Produk Pengolahan Limbah Plastik: a) Alas; b) Hiasan Pintu; dan c) Tas.

Diskusi

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi partisipatif dalam pengelolaan limbah plastik dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran lingkungan peserta. Antusiasme tinggi yang ditunjukkan sejak awal kegiatan mencerminkan adanya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan keterampilan praktis dalam menghadapi permasalahan limbah plastik yang selama ini cenderung belum banyak tersentuh oleh program edukasi berbasis praktik (Pertiwi & Siregar, 2025).

Peningkatan pemahaman peserta mengenai dampak negatif limbah plastik serta prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) memperlihatkan keberhasilan pendekatan pembelajaran interaktif dalam memperkuat kesadaran ekologis. Hal ini sejalan dengan temuan Wanti *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa integrasi edukasi lingkungan berbasis praktik dapat meningkatkan literasi lingkungan dan mendorong perubahan sikap peserta terhadap pengelolaan limbah secara berkelanjutan.

Selain aspek pengetahuan, penguasaan keterampilan praktis peserta dalam menghasilkan produk hiasan berbahan limbah plastik menunjukkan efektivitas metode *experiential learning* yang diterapkan. Menurut Kolb (2014) dalam Martono *et al.* (2018), pembelajaran berbasis pengalaman mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik, kreativitas, serta mempercepat proses internalisasi konsep. Peserta tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mengaplikasikan secara langsung melalui praktik pembuatan produk hias. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Rustiarini *et al.* (2021), dimana kegiatan pelatihan daur



ulang berbasis keterampilan tangan mampu mendorong kreativitas peserta dalam menghasilkan produk bernilai ekonomis.

Lebih lanjut, munculnya ide-ide wirausaha dari beberapa peserta menjadi indikasi awal bahwa program pengabdian ini berpotensi memberikan dampak ekonomi kreatif berbasis lingkungan. Ini selaras dengan pendapat Pratomo *et al.* (2023) yang menegaskan bahwa pemberdayaan keterampilan pengolahan limbah dapat menjadi salah satu strategi penguatan ekonomi masyarakat berbasis *green entrepreneurship*. Potensi wirausaha ini juga membuka peluang untuk mengembangkan model pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif, misalnya melalui pendampingan bisnis, pemasaran digital, atau penguatan kapasitas manajemen usaha berbasis produk ramah lingkungan.

Selain menghasilkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menanamkan nilai karakter positif, seperti tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, dan kreativitas. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter berbasis lingkungan (*environmental character education*) yang dikemukakan oleh Putri & Setyowati (2023), dimana pendidikan lingkungan yang dikombinasikan dengan praktik konkret dapat membentuk karakter peduli lingkungan secara lebih efektif dibandingkan hanya melalui ceramah konvensional.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil dalam aspek edukatif, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pembentukan kesadaran ekologis, penguatan keterampilan praktis, serta potensi pemberdayaan ekonomi lokal berbasis pengelolaan limbah. Ke depan, model pengabdian serupa perlu diintegrasikan dengan pendampingan wirausaha hijau (*green business mentoring*) agar manfaat sosial, ekonomi, dan ekologis dapat terus berkelanjutan dan berkembang di masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran lingkungan peserta dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi produk hiasan kreatif. Selain berkontribusi dalam pengurangan volume sampah plastik, kegiatan ini juga membuka peluang wirausaha kreatif berbasis ekonomi sirkular di masyarakat. Penguatan pembelajaran berbasis praktik serta pengembangan lanjutan berbasis kewirausahaan hijau, direkomendasikan untuk kesinambungan program serupa di masa depan. Hal ini bertujuan agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan langsung yang aplikatif serta mampu mengembangkan usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

SARAN

Diperlukan dukungan pendampingan lanjutan, berupa pelatihan desain dan pemasaran produk yang lebih variatif, serta penguatan kelembagaan komunitas wirausaha hijau berbasis limbah plastik. Dukungan ini akan membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas produk, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengurangi limbah plastik. Dengan demikian, komunitas wirausaha hijau dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi masyarakat lainnya.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kesuksesan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Desa Perampuan, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat.

REFERENSI

- Geissdoerfer, M., Savaget, P., Bocken, N. M. P., & Hultink, E. J. (2017). The Circular Economy - A New Sustainability Paradigm?. *Journal of Cleaner Production*, 143(1), 757-768. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.12.048>
- Hargreaves, T. (2011). Practice-Ing Behaviour Change: Applying Social Practice Theory to Pro-Environmental Behaviour Change. *Journal of Consumer Culture*, 11(1), 79-99. <https://doi.org/10.1177/1469540510390500>
- Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Jayadi, I., Husain, P., Dewi, I. R., & Hidayati, L. (2023). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masa Pandemi di Desa Suela, Kecamatan Suela, Lombok Timur. *Lambung Ngabdi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 34-38. <https://doi.org/10.51806/jk9ywc41>
- Indrawan, Y. W., Jasmani, J., & Triyadi, T. (2024). Optimalisasi Pemasaran Produk Daur Ulang untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Studi Kasus Celengan Botol Lukis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59-63. <https://doi.org/10.70283/jpm.v1i2.38>
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., & Law, K. L. (2015). Plastic Waste Inputs from Land into the Ocean. *Science*, 347(1), 768-771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4(1), 12-25. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. London: Pearson Education.
- Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1-19. <http://dx.doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4442>
- Martono, W. C., Heni, H., & Karolin, L. A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran *Experiential Learning* sebagai Bagian dari Program Sekolah Ramah Anak. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas"* (pp. 159-167). Yogyakarta, Indonesia: Universitas Ahmad Dahlan.
- Mukharomah, S., Ansori, A., & Widiastuti, N. (2023). Penerapan Pendekatan Andragogi dalam Meningkatkan *Life Skill* Masyarakat Melalui Pelatihan Daur Ulang Sampah Kantong Plastik. *Comm-Edu : Community Education Journal*, 6(1), 19-26. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i1.11434>
- Pahlawan, P. N. M., & Dafina, R. R. (2025). Peningkatan Literasi Kewirausahaan Digital bagi Pengurus Panti Asuhan Sosial Tunas Bangsa. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 5(1), 67-73. <https://doi.org/10.37640/japd.v5i1.2298>
- Pertiwi, F., & Siregar, H. (2025). Kelola Sampah, Selamatkan Bumi: Penyuluhan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan.



- Empowerment*, 8(1), 56-72.
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v8i01.11457>
- Pratomo, A. B., Nurina, L., Wahyudi, E., Yusuf, R., Judijanto, L., Ningsih, L., & Hatmawan, A. A. (2023). Sosialisasi Transformasi Lingkungan dan Kesadaran dalam Mendorong Praktik Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(1), 45-56. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.163>
- Putri, D. A. A., & Setyowati, R. R. N. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VII di Sekolah Berwawasan Lingkungan SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *The Journal of Civic and Moral Studies*, 8(2), 81-95. <https://doi.org/10.26740/jcms.v8n2.p81-95>
- Rahman, H., & Tuharea, R. (2021). Pelatihan Daur Ulang Limbah Botol Plastik pada Remaja di Kota Ternate. *Aksiologi : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 255-263. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.3521>
- Rustiarini, N. W., Legawa, I. M., Adnyana, Y., & Setyono, T. D. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *Jurpikat : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 223-234. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>
- Sofiana, L., Nofisulastri, N., & Safnowandi, S. (2023). Pola Distribusi Siput Air (Gastropoda) sebagai Bioindikator Pencemaran Air di Sungai Unus Kota Mataram dalam Upaya Pengembangan Modul Ekologi. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 3(3), 133-158. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v3i3.191>
- Sulistiyan, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 1(1), 10-21. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736>
- Surya, A., & Noor, D. A. (2020). Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Pasar Desa Gudang Tengah Melalui Konsep 3R dan Teknologi Lingkungan. *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 2(2), 48-65. <http://dx.doi.org/10.31602/jk.v2i2.2675>
- UNEP. (2021). *From Pollution to Solution: A Global Assessment of Marine Litter and Plastic Pollution*. Nairobi: United Nations Environment Programme.
- Wanti, L. P., Ariawan, R., & Prasetya, N. W. A. (2024). Pelatihan Pengelolaan dan Pemilahan Sampah pada BUMDes Banjarwaru Sejahtera untuk Menunjang Kemandirian Masyarakat Desa Banjarwaru. *Damhil : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 122-132. <https://doi.org/10.37905/damhil.v3i2.28153>
- Yunitasari, D. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar PKn Ditinjau dari Sikap Sosial Siswa. *Educatio*, 9(1), 142-160. <https://doi.org/10.29408/edc.v9i1.18>